

Dr. Saripuddin, M.Pd.I.



PANDANGAN ILMU

FIQIH

dalam

PERSPEKTIF PENDIDIKAN

Pengantar :
Prof. Dr. H. Kasful Anwar, Us, M.Pd.

PANDANGAN ILMU
FIQIH
dalam
PERSPEKTIF PENDIDIKAN

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PANDANGAN ILMU
FIQIH
dalam
PERSPEKTIF PENDIDIKAN

Dr. Saripuddin, M.Pd.I.

PANDANGAN ILMU FIKIH DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Penulis: Dr. Saripuddin, M.Pd.I.

ISBN: 978-623-127-288-1

Copyright ©Oktober 2024
Ukuran: 15,5 cm X 23 cm; hlm.: x + 218

Editor: Dr. Rosnawati, M.A.

Co-Writer: Eva Septiana
Penyelas Aksara: Tiara Maysha Ariesianti
Desainer Sampul: Rian Saputra
Penata Isi: Kelvin Syuhada Lunivananda

Cetakan I: Oktober 2024

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
CV. Literasi Nusantara Abadi
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: penerbitlitnus@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Pengantar:

Prof. Dr. H. Kasful Anwar Us, M.Pd.

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barangsiapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah maka Allah akan membuatnya faham tentang agamanya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Doa Diberikan Pemahaman Agama Islam

اللَّهُمَّ فَفِّهْهُ فِي الدِّينِ وَعَلِّمَهُ التَّوْبِيلَ

“Ya Allah, berikanlah kepahaman dalam urusan agama dan ajarkanlah dia ta’wilnya.”

Doa Dipermudah Segala Urusan

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

“Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau menjadikannya mudah, dan jika Engkau menghendaki maka kesedihan dapat Engkau jadikan kemudahan.”

Doa Meminta Ilmu yang Bermanfaat

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

“Ya Allah, saya meminta-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang luas, dan amal yang diterima.”

Doa Meminta Kemudahan dalam Segala Urusan

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

“Ya Tuhan, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah segala urusanku, dan lepaskanlah kekakuan lidahku agar mereka mengerti perkataanku.”





KATA PENGANTAR

Prof. Dr. H. Kasful Anwar Us, M.Pd.

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan buku ini memberikan kepercayaan untuk kata pengantar yang berjudul “*Pandangan Ilmu Fikih dalam Perspektif Pendidikan Islam*”. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam.

Buku ini dapat memberikan pemahaman universal dan komprehensif tentang ilmu fikih dalam konteks pendidikan Islam. Di tengah berbagai dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam, kajian mengenai fikih sebagai bagian integral dari pendidikan sangatlah penting. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang komprehensif bagi mereka yang ingin memahami bagaimana ilmu fikih diaplikasikan dan diajarkan dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Buku ini sangat menarik dan menjadi referensi dan ditujukan bagi para akademisi, guru, mahasiswa, serta praktisi pendidikan Islam, dan siapa saja

yang memiliki ketertarikan terhadap kajian fikih serta implementasinya dalam dunia pendidikan. Buku ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca dalam mengembangkan serta menerapkan ilmu fikih dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Di dalamnya, pembaca diajak untuk memahami pendekatan sistematis dan aplikatif yang bertujuan untuk membantu pendidik serta pengembang kurikulum dalam menciptakan lingkungan pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip fikih dengan kesadaran serta tanggung jawab.

Kami ucapkan selamat kepada penulis atas diterbitkannya buku ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada penulis karena dengan diterbitkannya buku ini, sedikit banyaknya sudah membantu masyarakat dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya ketika mengembangkan lembaga pendidikan Islam.

Harapan kami, buku ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Semoga buku ini dapat menjadi pegangan bagi para pendidik dalam mengajarkan fikih dengan pendekatan yang lebih relevan dan kontekstual. Kami juga berharap bahwa buku ini dapat menginspirasi penelitian lebih lanjut serta menjadi pijakan bagi implementasi pendidikan Islam yang lebih baik dan menyeluruh.

Jambi, 14 Agustus 2024

Prof. Dr. H. Kasful Anwar Us, M.Pd.



PRAKATA

Ilmu fikih sebagai salah satu disiplin ilmu dalam Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk pandangan dan sikap umat terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam perspektif pendidikan, ilmu fikih merupakan salah satu cabang utama dalam ilmu keislaman, serta memainkan peran penting dalam perspektif pendidikan Islam. Buku *Pandangan Ilmu Fikih dalam Perspektif Pendidikan Islam* merujuk pada bagaimana ilmu fikih dilihat dan diterapkan dalam konteks pendidikan secara umum.

Pendidikan dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga untuk membentuk akhlak yang mulia dan kepribadian yang utuh. Ilmu fikih dengan berbagai ketentuannya, menekankan pentingnya moral dan etika dalam proses pendidikan. Misalnya, fikih mengajarkan tentang adab belajar dan mengajar, seperti menghormati guru, menjaga niat ikhlas, serta berusaha keras dalam menuntut ilmu. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam konteks pendidikan modern, di mana sering kali terjadi ketidakseimbangan antara aspek kognitif dan afektif.

Selain itu, fikih juga memberikan pandangan tentang hak dan kewajiban dalam pendidikan. Hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mereka, serta kewajiban guru

untuk mengajar dengan jujur dan bertanggung jawab yang diatur dengan jelas dalam fikih. Dalam konteks pendidikan formal, prinsip-prinsip fikih ini dapat diterapkan dalam kebijakan sekolah, metode pengajaran, dan evaluasi pembelajaran sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang adil serta bermartabat.

Dengan demikian, memandang ilmu fikih dalam perspektif pendidikan berarti melihatnya sebagai sumber nilai dan prinsip yang dapat memperkaya serta memperkuat sistem pendidikan di Indonesia. Fikih memberikan landasan moral dan etika yang kokoh, serta panduan praktis dalam berbagai aspek pendidikan dari kurikulum hingga metodologi pengajaran.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	vii
Prakata.....	ix

BAB I

KONSEP FIKIH PENDIDIKAN ISLAM.....	1
Pengertian Fikih dalam Pendidikan.....	1
Sejarah Pendidikan dalam Islam.....	2
Tujuan Pendidikan dalam Islam.....	16

BAB II

METODOLOGI PENGAJARAN DALAM ISLAM.....	19
Metode Pengajaran Rasulullah saw.....	19
Adab Guru dan Murid.....	30
Pendekatan Holistik dalam Pendidikan.....	40
Teknologi dan Inovasi dalam Pendidikan.....	46
Dalil-Dalil tentang Teknologi dan Inovasi dalam Pendidikan.....	48

BAB III

KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM	53
Komponen Kurikulum Islam	53
Penerapan Kurikulum dalam Lembaga Pendidikan Islam.....	62
Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum.....	72

BAB IV

INSTITUSI DAN ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM	83
Jenis-Jenis Institusi Pendidikan Islam.....	83
Peran Pemerintah dalam Pendidikan Islam.....	93
Organisasi Pendidikan Islam Internasional	102

BAB V

PENGEMBANGAN KEILMUAN DALAM ISLAM.....	113
Ilmu-Ilmu Keislaman	113
Ilmu-Ilmu Umum dalam Perspektif Islam	120
Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan	125

BAB VI

TANTANGAN DAN ISU KONTEMPORER DALAM PENDIDIKAN ISLAM.....	133
Globalisasi dan Pendidikan Islam	133
Sekularisme dan Pendidikan	143
Pendidikan Karakter dalam Era Digital.....	152

BAB VII

PRINSIP DASAR FIKIH DALAM PENDIDIKAN.....	161
Niat dan Tujuan Pendidikan.....	161
Hak dan Kewajiban dalam Pendidikan.....	168
Keadilan dan Kesetaraan dalam Pendidikan.....	177
Ilmu sebagai Ibadah	183

BAB VIII

INTEGRITAS FIKIH DALAM

KURIKULUM PENDIDIKAN	189
Pengertian Integritas	189
Pandangan Ilmu Fikih tentang Integritas	190
Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Fikih	197
Pengembangan Kurikulum Fikih.....	203
Daftar Pustaka.....	211
Profil Penulis	217





BAB I

KONSEP FIKIH PENDIDIKAN ISLAM

Pengertian Fikih dalam Pendidikan

Fikih dalam konteks pendidikan Islam merujuk kepada ilmu yang membahas dan mengatur segala aspek kehidupan manusia berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan sunah Nabi Muhammad saw. Fikih berasal dari bahasa Arab فَهْمٌ عَمِيقٌ yang berarti pemahaman atau pengetahuan yang mendalam (Wahidi, 2021). Dalam pengertian yang lebih luas, fikih mencakup berbagai disiplin ilmu yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (*hablumminallah*), dengan sesama manusia (*hablumminannas*), dan dengan lingkungannya (*hablumminalalam*).

Dalam pendidikan, fikih memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Melalui pembelajaran fikih, peserta didik diajarkan tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah, seperti

salat, puasa, zakat, dan haji, serta hukum-hukum muamalah yang mengatur interaksi sosial, ekonomi, dan hukum pidana dalam Islam. Pendidikan fikih bertujuan untuk menanamkan pemahaman yang benar tentang kewajiban dan hak-hak seorang muslim, serta memberikan panduan praktis dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam.

Selain itu, pendidikan fikih juga menekankan pentingnya pengembangan akhlak yang baik. Fikih tidak hanya mengajarkan hukum-hukum Islam secara tekstual, tetapi juga menekankan aspek spiritual dan moral yang mendasarinya. Dengan memahami fikih, peserta didik diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dan menerapkannya dalam perilaku sehari-hari sehingga dapat menjadi individu yang berakhlak mulia serta bermanfaat bagi masyarakat. Pandangan ilmu fikih dalam perspektif pendidikan merujuk pada bagaimana ilmu fikih dilihat dan diterapkan dalam konteks pendidikan secara umum. Pandangan ilmu fikih dalam perspektif pendidikan lebih fokus pada bagaimana ilmu fikih diterapkan dan diajarkan dalam sistem pendidikan Islam secara keseluruhan

Secara metodologi, pendidikan fikih biasanya diajarkan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur, mulai dari pengenalan dasar-dasar hukum Islam hingga pembahasan mendalam tentang isu-isu kontemporer. Guru-guru fikih memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai, seperti diskusi, studi kasus, dan praktik langsung. Dengan demikian, pendidikan fikih tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan praktis dalam mengamalkan ajaran Islam.

Sejarah Pendidikan dalam Islam

Istilah sejarah dapat diinterpretasikan dalam beberapa variasi, seperti sejarah adalah sejenis penelitian atau penyelidikan atau sejarah adalah sejarah pemikiran (Amrozi, 2020). Dalam bahasa Arab, istilah sejarah ditemukan dalam kata *syajarah* yang bermakna pohon. Analogi ini menjelaskan bahwa sejarah mirip dengan siklus kehidupan sebuah pohon, yaitu mulai dari kecil, tumbuh besar, tegak berdiri, berbunga, berbuah, hingga akhirnya layu dan





BAB II

METODOLOGI PENGAJARAN DALAM ISLAM

Metode Pengajaran Rasulullah saw

Pandangan Ilmu Fikih tentang Metode Pengajaran Rasulullah Saw.

Dalam perspektif ilmu fikih, metode pengajaran Rasulullah saw. dianggap sebagai model ideal dalam pendidikan dan pengajaran Islam. Metode-metode yang diterapkan oleh Rasulullah saw. menggabungkan prinsip-prinsip pendidikan, akhlak, dan spiritualitas. Adapun penjelasan mengenai metode pengajaran Rasulullah saw. berdasarkan prinsip-prinsip fikih sebagaimana berikut.

1. Metode dialog dan diskusi

Metode dialog dan diskusi yang digunakan oleh Rasulullah saw. merupakan salah satu pendekatan interaktif yang sangat efektif dalam

pengajaran. Rasulullah saw. sering mendorong para sahabat untuk bertanya dan berdiskusi mengenai berbagai masalah agama serta kehidupan sehari-hari.

Metode ini tidak hanya membuat para sahabat menjadi lebih aktif dalam proses belajar, tetapi juga membantu mereka memahami materi dengan lebih mendalam. Dengan mengajukan pertanyaan dan mendelegasikan penjelasan langsung dari Rasulullah saw., para sahabat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik serta lebih terarah.

2. Metode contoh dan teladan

Metode contoh dan teladan yang diterapkan oleh Rasulullah saw. merupakan pendekatan pengajaran yang sangat efektif dalam menyampaikan ajaran Islam. Rasulullah saw. tidak hanya mengajarkan melalui kata-kata, tetapi juga melalui perilaku dan tindakan sehari-hari. Dengan menjadi teladan hidup, beliau memberikan contoh nyata tentang bagaimana ajaran-ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui praktik langsung, para sahabat dan umat Islam dapat melihat secara langsung bagaimana nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam diwujudkan dalam tindakan konkret.

Praktik langsung ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari cara beribadah, berinteraksi dengan orang lain, hingga menjalankan tanggung jawab sosial. Rasulullah saw. menunjukkan bagaimana menjalankan salat dengan khusyuk, berbicara dengan penuh hikmah dan kelembutan, serta bersikap adil dan jujur dalam segala urusan.

3. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab yang digunakan oleh Rasulullah saw. adalah salah satu cara yang efektif dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Beliau sering memberikan kesempatan kepada para sahabat untuk bertanya tentang berbagai masalah agama, baik yang berkaitan dengan ibadah, muamalah, maupun aspek kehidupan sehari-hari.

Dengan metode ini, para sahabat dapat mengklarifikasi hal-hal yang belum mereka pahami sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif. Sesi tanya jawab ini juga mendorong



BAB III

KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

Komponen Kurikulum Islam

Pandangan Ilmu Fikih tentang Komponen Kurikulum Islam

Dalam pandangan ilmu fikih, komponen kurikulum Islam dapat dipahami dengan mengacu pada prinsip-prinsip dan ajaran dalam fikih. Kurikulum Islam berfokus pada pendidikan yang selaras dengan ajaran Islam dan bertujuan untuk membentuk individu yang memahami serta menjalankan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Adapun penjelasan mengenai komponen kurikulum Islam dari perspektif fikih adalah sebagai berikut.

1. Ilmu Akidah (Teologi Islam)

Ilmu akidah adalah kajian tentang pokok-pokok ajaran Islam yang harus diyakini dan diterima oleh setiap muslim, termasuk keyakinan terhadap Tuhan, para nabi, kitab-kitab Allah, malaikat, serta hari kiamat.

Kurikulum Islam harus mencakup pembelajaran tentang akidah Islam yang benar sesuai dengan ajaran *Ahlussunnah wal Jamaah* atau mazhab yang diikuti. Ini termasuk pemahaman tentang iman, tauhid, dan konsep dasar ajaran Islam yang merupakan fondasi keyakinan serta panduan hidup bagi umat muslim.

2. Ilmu Fikih (Hukum Islam)

Fikih adalah studi tentang hukum-hukum syariah yang mencakup aturan tentang ibadah, muamalah, dan akhlak. Fikih menjelaskan bagaimana praktik ibadah dan interaksi sosial harus dilakukan sesuai dengan syariat. Kurikulum harus mengajarkan fikih dalam konteks yang aplikatif, seperti cara melakukan salat, puasa, zakat, dan haji, serta hukum-hukum terkait dengan transaksi ekonomi, pernikahan, dan muamalah sehari-hari sehingga siswa dapat menerapkan syariat dalam kehidupan mereka.

3. Ilmu Hadis

Hadis adalah perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad saw. yang menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Pembelajaran hadis mencakup pengenalan kepada berbagai jenis hadis, termasuk hadis *sahih*, *hasan*, dan *dhaif*, serta bagaimana hadis tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai dasar hukum. Kurikulum harus memastikan bahwa siswa memahami pentingnya hadis sebagai pedoman hidup dan cara menyeleksi serta mengaplikasikan hadis yang sah.

4. Ilmu Tafsir (Penafsiran Al-Qur'an)

Tafsir adalah ilmu yang mempelajari makna dan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an untuk memahami konteks dan aplikasi hukumnya. Kurikulum harus mencakup studi tentang tafsir Al-Qur'an, baik secara umum maupun khusus untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks fikih dan kehidupan sehari-hari. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami dan menginterpretasikan pesan-pesan Al-Qur'an secara mendalam serta aplikatif.



BAB IV

INSTITUSI DAN ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM

Jenis-Jenis Institusi Pendidikan Islam

Pandangan Ilmu Fikih tentang Jenis-Jenis Lembaga Pendidikan Islam

Dalam pandangan ilmu fikih, lembaga pendidikan Islam dapat dibagi menjadi beberapa jenis, masing-masing dengan peran dan tujuan tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis lembaga pendidikan Islam berdasarkan pandangan fikih.

1. Madrasah

Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam yang menyediakan kurikulum formal meliputi ilmu agama dan umum, berfungsi dari tingkat dasar hingga atas. Menurut prinsip fikih, madrasah harus menyelaraskan

kurikulumnya dengan syariah yang mencakup ajaran seperti Al-Qur'an, hadis, fikih, dan akhlak, serta keterampilan umum yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh madrasah termasuk Madrasah Ibtidaiyah (setara dengan sekolah dasar), Madrasah Tsanawiyah (setara dengan sekolah menengah pertama), dan Madrasah Aliyah (setara dengan sekolah menengah atas), masing-masing menawarkan pendidikan yang sesuai dengan tingkat usia serta kebutuhan peserta didik.

2. Pesantren

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam berbasis asrama, di mana santri tinggal dan belajar di bawah bimbingan kiai atau ustaz. Fokus utama pesantren adalah pembelajaran agama yang mendalam, seperti fikih, tasawuf, dan tafsir, serta pengembangan akhlak.

Metode pengajaran sering kali menggunakan pendekatan tradisional, seperti *halaqah* (kelompok belajar) untuk memperdalam pengetahuan dan karakter. Contoh pesantren termasuk pesantren salafiyah (tradisional), pesantren modern, dan pesantren berbasis kurikulum nasional yang mengintegrasikan pendidikan agama dengan pengetahuan modern.

3. Universitas Islam

Universitas Islam adalah lembaga pendidikan tinggi yang menawarkan berbagai program studi, baik dalam bidang agama maupun ilmu umum dengan prinsip-prinsip Islam yang terintegrasi dalam kurikulumnya. Universitas ini harus memastikan bahwa semua mata pelajaran, termasuk agama dan metode penelitian sesuai dengan prinsip syariah.

Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga berakhlak baik. Contoh Universitas Islam termasuk Universitas Al-Azhar di Mesir, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Islam Negeri yang tersebar di berbagai negara.

4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah institusi pendidikan informal yang khusus mengajarkan membaca, memahami, dan menghafal



BAB V

PENGEMBANGAN KEILMUAN DALAM ISLAM

Ilmu-Ilmu Keislaman

Pandangan Ilmu Fikih tentang Ilmu-Ilmu Keislaman

Pandangan ilmu fikih tentang ilmu-ilmu keislaman mencakup bagaimana ilmu fikih memandang dan berinteraksi dengan berbagai disiplin ilmu yang ada dalam studi Islam. Adapun penjelasannya sebagaimana berikut.

1. Definisi ilmu fikih dan ilmu-ilmu keislaman

Ilmu fikih dan ilmu-ilmu keislaman merupakan bagian integral dari studi Islam yang mengarahkan pemahaman serta praktik ajaran agama. Ilmu fikih adalah cabang dari ilmu hukum Islam yang mengkaji dan menjelaskan tata cara pelaksanaan ibadah serta aturan-aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Fikih

menyusun pedoman tentang apa yang diperbolehkan (halal) dan dilarang (haram), serta bagaimana melaksanakan berbagai aspek kehidupan sesuai dengan syariat.

Sementara itu, ilmu-ilmu keislaman mencakup berbagai disiplin yang mempelajari ajaran dan sejarah Islam secara lebih luas, termasuk ilmu hadis yang mendalami ucapan dan tindakan Nabi Muhammad saw., ilmu tafsir yang mengkaji penafsiran Al-Qur'an, ilmu kalam yang membahas teologi Islam, serta ilmu sejarah yang mempelajari perkembangan dan perjalanan umat Islam. Ilmu fikih dan ilmu-ilmu keislaman membentuk landasan penting bagi pemahaman, pengamalan, dan pengembangan ajaran Islam dalam konteks historis serta kontemporer.

2. Hubungan ilmu fikih dengan ilmu-ilmu keislaman

a. Akidah (teologi)

Fikih dan akidah saling melengkapi dalam membentuk pemahaman dan praktik agama Islam. Akidah yang membahas keyakinan dasar dan pokok iman, memberikan landasan teologis yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Fikih di sisi lain memberikan panduan praktis tentang bagaimana menerapkan keyakinan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti tata cara ibadah, muamalah, dan aspek hukum lainnya. Dengan demikian, fikih memastikan bahwa praktik agama sesuai dengan keyakinan yang telah diajarkan dalam akidah, menghubungkan teori dan praktik secara harmonis.

b. Tafsir

Ilmu tafsir berfungsi untuk menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar dari hukum-hukum fikih. Para ahli fikih sering merujuk pada tafsir untuk memahami konteks dan makna ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan hukum syariat. Tafsir memberikan penjelasan mendalam tentang wahyu yang membantu ahli fikih dalam merumuskan dan menerapkan hukum dengan lebih akurat, serta memastikan bahwa interpretasi hukum selaras dengan ajaran Al-Qur'an.





BAB VI

TANTANGAN DAN ISU KONTEMPORER DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Globalisasi dan Pendidikan Islam

Pandangan Ilmu Fikih tentang Globalisasi dan Pendidikan Islam

Pandangan ilmu fikih tentang globalisasi dan pendidikan Islam dapat dipahami dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang relevan serta bagaimana globalisasi memengaruhi sistem pendidikan Islam. Berikut aspek penting yang sering diperhatikan.

1. Peluang dalam globalisasi untuk pendidikan Islam
 - a. Penyebaran ilmu pengetahuan
Globalisasi menawarkan peluang besar bagi pendidikan Islam melalui penyebaran ilmu pengetahuan yang lebih luas. Teknologi

informasi dan komunikasi, seperti internet serta media sosial memungkinkan penyebaran ajaran Islam secara global, memperluas akses pendidikan kepada umat Islam di berbagai belahan dunia.

Melalui platform digital, institusi pendidikan Islam dapat menyediakan materi ajar, ceramah, dan diskusi ilmiah kepada audiens internasional, memperkuat pemahaman serta praktik ajaran Islam di seluruh dunia.

b. Kolaborasi internasional

Globalisasi membuka peluang untuk kolaborasi internasional yang menguntungkan bagi pendidikan Islam. Institusi pendidikan Islam dapat menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan dari berbagai negara, melalui program pertukaran pelajar, penelitian bersama, dan seminar internasional.

Kerja sama ini tidak hanya memperkaya kurikulum dan pengalaman belajar siswa, tetapi juga memungkinkan berbagi pengetahuan serta praktik terbaik di bidang pendidikan Islam, dan membangun jejaring akademis yang lebih luas.

c. Akses ke sumber daya pendidikan

Dengan globalisasi, akses terhadap sumber daya pendidikan seperti buku, jurnal, dan bahan ajar menjadi lebih mudah serta cepat. Institusi pendidikan Islam dapat memanfaatkan kemudahan ini untuk memperbarui dan memperkaya materi ajar mereka dengan informasi terbaru serta terkini. Akses ke publikasi ilmiah dan sumber daya pendidikan global memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif, mendukung kualitas pendidikan Islam, serta memberikan bahan ajar yang relevan dan mutakhir.

2. Tantangan globalisasi bagi pendidikan Islam

a. Pengaruh budaya asing

Globalisasi membawa pengaruh budaya asing yang sering kali bertentangan dengan ajaran Islam. Nilai-nilai dan praktik budaya yang berbeda dapat memengaruhi pemahaman serta perilaku siswa. Untuk menghadapi tantangan ini, pendidikan Islam harus





BAB VII

PRINSIP DASAR FIKIH DALAM PENDIDIKAN

Niat dan Tujuan Pendidikan

Pandangan Ilmu Fikih tentang Niat dan Tujuan Pendidikan

Dalam pandangan ilmu fikih, niat dan tujuan pendidikan sangat penting karena keduanya menentukan kualitas serta arah pendidikan yang dilakukan. Berikut adalah penjelasan tentang niat dan tujuan pendidikan dalam konteks fikih.

1. Niat dalam pendidikan

Niat (*niyyah*) dalam fikih merujuk pada tekad dan motivasi yang mendasari setiap tindakan, termasuk dalam konteks pendidikan. Niat yang benar sangat penting untuk memastikan bahwa proses pendidikan dilakukan sesuai dengan prinsip syariat dan memberikan dampak positif. Adapun niat dalam pendidikan, di antaranya sebagai berikut.

- a. Mendapatkan rida Allah
Niat utama dalam pendidikan haruslah untuk mendapatkan rida Allah, bukan hanya untuk mencapai tujuan duniawi seperti karier atau status sosial. Pendidikan harus dilakukan sebagai bagian dari amal ibadah, sesuai dengan prinsip bahwa segala amal tergantung pada niatnya. Dengan demikian, motivasi pendidikan harus berfokus pada memenuhi kewajiban spiritual dan memperoleh pahala dari Allah.
 - b. Menuntut ilmu sebagai ibadah
Dalam Islam, menuntut ilmu dianggap sebagai ibadah yang sangat dianjurkan. Nabi Muhammad saw. bersabda, “*Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim*” (HR. Ibn Majah). Ini menunjukkan bahwa niat dalam pendidikan harus didasarkan pada kesadaran bahwa menuntut ilmu adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan kualitas diri secara spiritual serta sosial.
2. Tujuan pendidikan dalam fikih
- Dalam fikih, tujuan pendidikan mencakup pemahaman mengenai hasil yang diinginkan dari proses pembelajaran. Tujuan ini harus selaras dengan prinsip-prinsip syariat dan mendukung perkembangan individu sesuai dengan nilai-nilai Islam. Adapun tujuan pendidikan dalam fikih sebagai berikut.
- a. Mencetak individu yang bertakwa
Tujuan utama pendidikan dalam fikih adalah membentuk individu yang bertakwa, yakni mereka yang secara konsisten menjalankan ajaran agama dan memiliki kesadaran mendalam akan tanggung jawab mereka terhadap Allah. Pendidikan bertujuan menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik dan ibadah yang benar sehingga individu dapat hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan mencapai derajat ketakwaan.
 - b. Mewujudkan keseimbangan antara dunia dan akhirat
Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan dan tanggung jawab duniawi serta persiapan



BAB VIII

INTEGRITAS FIKIH DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN

Pengertian Integritas

Integrasi biasanya melibatkan penggabungan dua atau lebih elemen yang saling melengkapi satu sama lain. Istilah integrasi berarti pencampuran, mengombinasikan, dan perpaduan berbagai unsur. Dalam konteks psikologi dan pengorganisasian pengetahuan, integrasi merujuk pada cara menghubungkan berbagai informasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih menyeluruh.

Dalam dunia pendidikan, integrasi sering dikaitkan dengan upaya untuk menciptakan pendidikan yang demokratis dengan fokus pada isu-isu aktual sebagai inti kurikulum. Dengan cara ini, integrasi menghubungkan berbagai masalah atau topik sehingga membentuk satu kesatuan pengetahuan. Hal ini memungkinkan pengetahuan dipahami sebagai keseluruhan yang

terintegrasi, di mana bagian-bagian terkait membentuk gambaran yang lebih besar dan saling berhubungan.

Shalahudin Sanusi (1967) mendefinisikan integrasi sebagai suatu kesatuan yang utuh, tanpa terpecah belah atau terpisah-pisah. Integrasi melibatkan pengakuan dan penggabungan berbagai elemen untuk menciptakan pendidikan yang lebih komprehensif. Dalam integrasi, dua atau lebih unsur digabungkan sehingga saling melengkapi dan mendukung satu sama lain. Konsep ini bertentangan dengan pemisahan, yaitu pendekatan yang memisahkan berbagai bidang pengetahuan ke dalam kategori yang terpisah-pisah tanpa adanya hubungan atau interaksi antarbagian. Integrasi berusaha menyatukan berbagai elemen untuk membentuk kesatuan yang lebih harmonis dan menyeluruh.

Integrasi juga mencakup penyatuan antara sains dan agama. Integrasi sains dan agama adalah usaha untuk menggabungkan pengetahuan empiris yang diperoleh dari data serta observasi ilmiah dengan ajaran agama yang bersumber dari kitab suci. Dalam pendekatan ini, masalah atau kasus penting dalam sains dipahami melalui perspektif ajaran agama, sementara pesan-pesan Ilahi dalam kitab suci diinterpretasikan dalam konteks pengetahuan ilmiah. Tujuannya adalah untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dengan menghubungkan temuan ilmiah dan ajaran spiritual secara harmonis.

Pandangan Ilmu Fikih tentang Integritas

Pandangan ilmu fikih tentang integritas sangat penting dan mendasar dalam ajaran Islam. Integritas dalam fikih merujuk kepada kejujuran, ketulusan, dan konsistensi antara perkataan serta perbuatan yang semuanya merupakan ciri-ciri seorang muslim yang baik. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai integritas dalam pandangan ilmu fikih.

1. Kejujuran (*shidiq*)

Dalam fikih, kejujuran merupakan nilai utama yang wajib dimiliki oleh setiap muslim. Kejujuran meliputi tidak hanya perkataan, tetapi juga perbuatan, seperti dalam berbisnis, memberikan kesaksian, dan



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zahra, Muhammad. 1997. *Usul Al-Fiqh*. Kairo: Dar Al-Fikr Al-Arabi.
- Afriansyah, H. 2019. *Administrasi Kurikulum*. Padang: OSF.IO.
- Ahmad, N. "Integritas dalam Pandangan Fikih Islam". *Jurnal Fikih*, 15(2), 123—145. 2021.
- Akyuni, Qurrata. "Organisasi dalam Pendidikan Islam". *Serambi Tarbawi*, 6(2). 2018.
- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. 1987. *Sahih Al-Bukhari*. Riyadh: Darussalam Publishers.
- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. 1980. *Sahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. 1982. *Islamization of Knowledge: General Principles and Work Plan*. Herndon: International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Al-Ghazali, Abu Hamid. 1983. *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. 2003. *Ihya' Ulum Al-Din*. Kairo: Dar Al-Hadith.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. 2005. *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

- Ali, Muhammad. 1992. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Al-Kindi, Abdullah. 2001. *Islam and Science: The Intellectual Revolution*. London: Kazi Publications.
- Al-Nawawi, Yahya ibn Sharaf. 1996. *Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzab*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Nawawi. 2012. *Al-Tibyān Fī Ādābi Ḥamalah Al-Qurʾān*. Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah.
- Al-Qaradawi, Yusuf. 1999. *The Lawful and The Prohibited in Islam*. Indiana: American Trust Publications.
- Al-Shafi'i, Muhammad ibn Idris. 1999. *Al-Risala fi Usul Al-Fiqh*. Kairo: Dar Al-Turath.
- Al-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad ibn Isa. 1981. *Jami` Al-Tirmidzi*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Amrozi, S. R. "Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia; Perspektif Sejarah Kritis Ibnu Khaldun". *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(1), 445—455. Maret 2020.
- As-Suyuti, Jalaluddin. 2008. *Al-Itqan fi Ulum Al-Qurʾān*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Azami, Muhammad Mustafa. 2003. *Studies in Hadith Methodology and Literature*. Riyadh: Islamic Book Trust.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Reformasi Pendidikan di Indonesia dalam Konteks Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Bafadhol, Ibrahim. "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 14—14. 2017.
- Bukhari, M. 2022. *Sahih Bukhari*. Riyadh: Penerbit Al-Maktabah Al-Syamilah.
- Darani, Nurlia Putri. "Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Perspektif Hadis". *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 133—144. April 2021.

- Farhan, S. “Peran Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi”. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 34—50. 2022.
- Firmansyah, Eki. “Penerapan Teknologi sebagai Inovasi Pendidikan”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. 2(1), 657—666. 2019.
- Hallaq, Wael B. 2009. *An Introduction to Islamic Law*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ibn Kathir, Ismail. 2003. *Tafsir Ibn Kathir*. Riyadh: Darussalam Publishers.
- Ibn Majah, Abu Abdullah Muhammad ibn Yazid. 2019. *Sunan Ibn Majah*. Bandung: Penerbit Al-Muayyad.
- Ismanto. “Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)”. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2), 211—236. Agustus 2014.
- Kamali, Mohammad Hashim. 2003. *Principles of Islamic Jurisprudence*. Cambridge: Islamic Texts Society.
- Kamali, Mohammad Hashim. 2008. *Shari’ah Law: An Introduction*. Oxford: Oneworld Publications.
- Kamisah dan Herawati. “Mendidik Anak Ala Rasulullah (Propethic Parenting) Educate Children with Rasulullah Method (Propethic Parenting)”. *Journal of Education Science (JES)* 5(1), 33—42. 2019.
- Khodijah, dkk. “Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital”. *Lebah*, 15(1), 23—32. 2021.
- Madkur, Muhammad Khudari. 2001. *Tarikh Al-Tashri’ Al-Islami*. Kairo: Dar Al-Hadith.
- Mahsun, Ali. “Pendidikan Islam dalam Arus Globalisasi: Sebuah Kajian Deskriptif Analitis”. *Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu KeIslaman* 8(2), 259—278. 2013.
- Mardapi, D. “Evaluasi Penerapan Ujian Akhir Sekolah Dasar Berbasis Standar Nasional”. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 227—245. 2009.

- Muhammad, H. 2020. *Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Bandung: Penerbit Rosda.
- Musfah, Jejen. 2012. *Pendidikan Holistik Pendekatan Lintas Perspektif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Muslim, Abu Al-Husayn Muslim ibn Al-Hajjaj. 2021. *Sahih Muslim*. Yogyakarta: Penerbit Al-Qalam.
- Muslim, Abul Husayn. 1972. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Metode dalam Keluarga di Sekolah dan di Masyarakat*. Bandung: CV Diponegoro.
- Nasr, Seyyed Hossein. 2002. *Islamic Philosophy from Its Origin to the Present: Philosophy in the Land of Prophecy*. Albany: State University of New York Press.
- Nawawi, Imam. 1999. *Riyadus Salihin*. Jakarta: Penerbit Pustaka Al-Kautsar.
- Nurmadiyah, N. “Kurikulum Pendidikan Agama Islam”. *Al-Afkar: Jurnal Ke-Islaman dan Peradaban*, 2(2), 41—54. 2018.
- Prabowo, Hari. “Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan”. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1—10. 2019.
- Puri, Cantika Niscala and Gonda Yumitro. “Peran Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) dalam Penguatan Diplomasi Islam”. *Sospol*, 8(1), 96—108. 2022.
- Purwanto, M. N. 2009. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Fazlur. 1982. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Ramayulis. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan, Muannif, Ahmad Syukri dan Badarussyamsi. “Studi Analisis tentang Makna Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan serta Jenis dan

- Sumbernya”. *Jurnal Geuthee: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31—54. 2021.
- Rini, Yuli Sectio. 2013. *Pendidikan: Hakikat, Tujuan, dan Proses*. Yogyakarta: Pendidikan dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saeed, Abdullah. 2008. *The Qur'an: An Introduction*. London: Routledge.
- Sarjuni, S. “Konsep Ilmu dalam Islam dan Implikasinya dalam Praktik Kependidikan”. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 47—57. 2018.
- Sawaluddin, S. “Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(1), 39—52. 2018.
- Shalahudin Sanusi. 1967. *Integrasi Islam, Pola Pembinaan Umat Islam*. Bandung: Iqmatuddin.
- Shihab, M. Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sidiq, Hamid dan Tetin Nurfitri. “Peran Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Sekularisme”. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Ke-Islaman dan Pendidikan*, 4(1), 1—7. 2023.
- Smuts, Jan Christiaan. 1936. *Holism and Evolution*. London: Imperial Institute of Veterinary Research.
- Suja, Aidillah dan Cahya Edi Setyawan. “Efektivitas Penggunaan Metode Counseling Learning Method (CLM) untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara”. *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 6(1), 95—112. 2021.
- Syalabi, Ahmad. 1993. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Wahid, Abdul Hamid dan Sofiatul Maimuna. “Problematika Pembelajaran Fikih terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh”. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1—17. 2021.
- Yaqin, Nurul. “Manajemen Lembaga Pendidikan Islam”. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 93—105. 2016.

- Zainuddin, M. Riza dan Siti Nurhidayatul Hasanah. “Konsep Dasar Lembaga dalam Lembaga Pendidikan Islam”. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 38—50. 2022.
- Zainuddin. 2008. *Paradigma Pendidikan Terpadu Menyiapkan Generasi Ulul Albab*. Malang: UIN Malang Press.
- Zuhayli, Wahbah. 2006. *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu*. Damaskus: Dar Al-Fikr.



PROFIL PENULIS



DR. SARIPUDDIN, M.Pd.I dengan nama panggilan SYARIF, Lahir di Gowa, 07 Oktober 1977 anak pertama dari pasangan Abd Hamid dengan Habibah. Istri bernama DR.Rosnawati,MA, dan anak bernama Faikar Muhammad Zaky asy-syarif dan Amiratul Mumtazah asy-syarif. Menamatkan SDI Biringkaloro tahun 1991, STN.3 UP

Jurusan listrik tahun 1994, Ponpest Darul Argam Muhammadiyah Gombara Makassar Sul-Sel tahun 2002, lulus D3 jurusan GPAI di IAIN Alauddin Makassar tahun 2005 dan Strata 1 (S.1) jurusan PAI di UIN Alauddin Makassar tahun 2008 kemudian selesai strata 2 (S.2) prodi Manajemen Pendidikan Islam di PTIQ Jakarta tahun 2014 dan selesai pendidikan program S.3 prodi Manajemen Pendidikan Islam di UIN STS Jambi tahun 2023. Kemudian pengalaman mengajar di Mts Muhammadiyah Julubori tahun 2005 -2010, SMP – SMA – SMK Somba Opu Sungguminasa Gowa tahun 2005 – 2010, Mts – MA Miftahul Ulum Tanjungpinang tahun 2010- 2016, dan menjadi dosen STIKOM IGA TPI tahun 2013 – 2015, dosen tetap Institut Agama Islam Miftahul Ulum (IAIMU) Tanjungpinang tahun 2016 – sekarang, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Tanjungpinang. Dan pernah merasakan manis pahitnya di organisasi sebagai Ketua Pengurus

Remaja Masjid Al-Gaffar Tahun 1998-1999, Pengurus Pimpinan Daerah Ikatan Remaja Muhammadiyah (PD IRM) Kab. Gowa Tahun 2002-2004, Ketua Umum Pimpinan Ranting IRM Pekanglabbu Tahun 2002-2004, Sekertaris Pengurus Masjid Khaerul Ummah Tahun 2003- 2009, Ketua Remaja Masjid Khaerul Ummah Tahun 2003-2007, Kepala TKA-TPA Khaerul Ummah Tahun 2003- 2009, Pengurus IMM Komisariat IAIN Tahun 2003-2004, Pengurus KAMMI Kamisariat IAIN 2004-2005, Sekum Pimpinan Cabang IRM Pallangga Tahun 2003-2005, Ketua Umum Pimpinan Cabang IRM Pallangga Tahun 2005-2007, Sekertaris DPK LPPTKA BKPRMI Pallangga Tahun 2005-2009, Sekertaris Majelis Tablig & Da'wah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pallangga Tahun 2008-2009, Pengurus Dewan Dakwa Islamiyah Indonesia Prop Kepri tahun 2016 – 2020. Sekertaris Pengurus Surau Baiturrahman Kp.Sidomakmur tahun 2010- sekarang, Penasehat pengurus surau Darul Hasan Bukit Indah Merpati 2016 – 2020-2024, Wakil sekertaris umum Dewan Dakwa Islamiyah Indonesia Provinsi Kepri tahun 2020 -2025, Wakil ketua 2 Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah KEPRI tahun 2023-2027, Wakil ketua DPW Perkumpulan Keluarga Sulawesi Selatan (PKSS) KEPRI Periode 2024-2029, Sekertaris Umum BPP Ikatan keluarga Gowa (IKG) Provinsi KEPRI

EXPRESS DEALS

Paket Penerbitan Buku

1-2 MINGGU
SELESAI



**literasi
nusantara**
Anggota IKAPI
No. 209/JTI/2018

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak Terbatas

Paket 3 Buku
800.000

Paket 5 Buku
900.000

Paket 10 Buku
1.250.000

Paket 25 Buku
1.950.000

Paket 50 Buku
2.850.000

Paket 100 Buku
4.750.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung

+6282347110445 (Tomy Permana)

+6285755971589 (Febi Akbar Rizki)

+6289605725749 (Gusti Harizal)

+6285887254603 (Faizal Arifin)

Kantor Pusat

Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11, Merjosari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65144.

Kantor Cabang Lampung

Jl. Utama 1 No. 29 RT 024/RW 011.
Kelurahan Iringmulyo, Kec. Metro Timur,
Kota Metro. Lampung 34112.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

JASA KONVERSI

SKRIPSI, TESIS, DISERTASI DAN BAHAN PENELITIAN

MENJADI BUKU BER-ISBN

Penulis cukup mengirim filenya saja, selebihnya kami yang akan memproses editing dan penerbitannya dengan fasilitas:

Layanan Editing:

- ✓ Restruktur Kerangka Naskah
- ✓ Editing Naskah
- ✓ Proofreading
- ✓ Komunikasi Intensif
- ✓ Penerbitan Buku + Bisa mengurus HKI

Layanan Penerbitan:

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Cover
- ✓ Layout standar tinggi
- ✓ Buku Cetak & Sertifikat Penulis
- ✓ Link URL e-book

PAKET BRONZE

Rp2.300.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Ringan
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 10 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET GOLD

Rp3.800.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Sedang
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 25 eksemplar
- Gratis Link E-book

PAKET DIAMOND

Rp5.000.000

Fasilitas:

- Konversi Artikel Ilmiah
- Editing Berat
- ISBN
- Desain Cover
- Layout Berstandar Tinggi
- Sertifikat Penulis
- Buku Cetak 50 eksemplar
- Gratis Link E-book

Cetak 1000 eksemplar:

Free Layanan Launching buku, tim Litnus akan menjadi fasilitator, admin, dan host dalam **virtual launching** buku penulis.

PENDAFTARAN HKI

Express 1—2 Jam Selesai

Rp700.000

Hindari klaim orang lain atas karya Anda. Amankan setiap karya dengan mengurus Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) bersama Literasi Nusantara. Dosen yang memiliki legalitas sertifikat HKI dapat mengajukan tambahan angka kredit poin KUM hingga 40 poin.

PENGADAAN BUKU FISIK MAUPUN E-BOOK UNTUK PERPUSTAKAAN DAN DIGITAL LIBRARY

- Harga Ekonomis
- Pilihan Buku Melimpah
- Buku-Buku Terbitan Tahun Terbaru
- Bisa dibantu penyusunan list judul sesuai kebutuhan
- Jaminan Garansi

FREE INSTALASI Digital Library

(Kubuku, Gramedia Digital, Aksaramaya, Henbuk, dll)

Layanan Cetak OFFSET

***Harga Ekonomis *Pengerjaan Cepat *Hasil Berkualitas Tinggi**

Telah dipercaya para guru, dosen, lembaga,
dan penulis profesional di seluruh Indonesia



PAKET PENERBITAN BUKU + HKI

1-2 MINGGU
SELESAI



**literasi
nusantara**
Anggota IKAPI
No. 209/JTI/2018

Fasilitas:

Design Cover Eye Catching

Sertifikat Penulis

Layout Berstandar Tinggi

ISBN

Buku Cetak

Link E Book

Royalti

HKI



Spesifikasi:

- Ukuran UNESCO/A5 • Cover Art Paper/Ivory 230 Gr • Standar 150 Halaman
- Warna Cover Full Colour 1 Sisi • Kertas Isi Bookpaper/HVS
- Warna Isi Black & White • Laminasi Doff/Glossy • Jilid Perfect Binding

Harga Paket Cetak + HKI

Paket 3 Buku

1.400.000

Paket 5 Buku

1.500.000

Paket 10 Buku

1.850.000

Paket 25 Buku

2.550.000

Paket 50 Buku

3.450.000

Paket 100 Buku

5.350.000

*Harga spesial untuk cetak buku di atas 250 eksemplar

Narahubung



0858-8725-4603

0882-0099-32207

0899-3675-845

Alamat Kantor



Perumahan Puncak Joyo Agung
Residence Blok B11 Merjosari,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Jawa Timur 65144.



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara



www.penerbitlitnus.co.id

Promo Penerbitan BUKU + HKI

Rp **1.400.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 3 eks

Rp **1.500.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 5 eks

Rp **1.850.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 10 eks

Rp **2.550.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 25 eks

Rp **3.450.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 50 eks

Rp **5.350.000** Ukuran Unesco/B5
Cetak 100 eks



FASILITAS

- ✓ ISBN
- ✓ Desain Kover
- ✓ HKI
- ✓ Buku Cetak
- ✓ Layout Berstandar Tinggi
- ✓ Sertifikat Penulis
- ✓ Link E-Book

KEUNTUNGAN



CEPAT
Proses Penerbitan
1-2 Minggu



EKONOMIS
Hemat 25%



BERKUALITAS
Hasil berkualitas tinggi
dan berstandar Dikti



Narahubung

0858-8725-4603 | 0882-0099-32207 | 0899-3675-845



@penerbit_litnus



Penerbit Litnus



@literasinusantara_



www.penerbitlitnus.co.id

PANDANGAN ILMU
FIQIH
dalam
PERSPEKTIF PENDIDIKAN



Pandangan Fikih dalam Pendidikan Islam menjelaskan secara komprehensif mengenai pentingnya fikih sebagai disiplin ilmu yang mengatur berbagai aspek kehidupan, mulai dari ibadah, muamalah, hingga jinayah. Buku ini juga menguraikan berbagai metode interaktif yang dapat digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam diskusi, debat, dan studi kasus sehingga dapat menerapkan hukum-hukum fikih dalam situasi nyata.

Di dalamnya, pembaca diajak untuk memahami pendekatan sistematis dan aplikatif yang bertujuan untuk membantu pendidik dan pengembang kurikulum dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendalam dan relevan sehingga peserta didik dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip fikih dengan kesadaran dan tanggung jawab.

Di dalam buku ini, terdiri dari delapan bab yang membahas materi-materi sebagai berikut.

- Konsep Fikih Pendidikan Islam
- Metodologi Pengajaran dalam Islam
- Kurikulum Pendidikan Islam
- Institusi dan Organisasi Pendidikan Islam
- Pengembangan Keilmuan dalam Islam
- Tantangan dan Isu Kontemporer dalam Pendidikan Islam
- Prinsip Dasar Fikih dalam Pendidikan
- Integritas Fikih dalam Kurikulum Pendidikan



literasi nusantara



Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018
✉ penerbitlitnus@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📱 @litnuspenerbit
📖 literasinusantara_

☎ 085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-623-127-288-1



9 786231 272881